



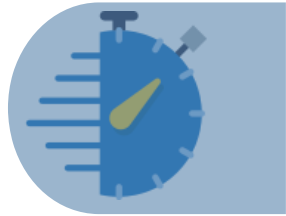
KEMENTERIAN KEUANGAN  
DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN

# Pelaksanaan Assessment RO TA 2026





# Latar Belakang



## Standardisasi Cara Pelaporan

Belum adanya standardisasi cara Pengukuran capaian kinerja pada lebih dari 190ribu RO yang dilaporkan lebih18ribu satuan kerja



## Knowledge Management

Menyamakan persepsi cara pelaporan capaian kinerja level RO di antara para operator satker



## Kualitas Data

Upaya meningkatkan kualitas data capaian RO sebagai data yang reliable untuk analisis



# Dasar Hukum & Kerangka Kerja

## KMK 466/2023 Diktum 14

Dalam rangka meningkatkan kualitas data capaian kinerja yg dilaporkan melalui sistem informasi, dilakukan pengisian informasi pra-pelaporan.

Salah satunya manual RO yang terdiri dari penentuan:

1. Jenis RO : **Statis/Dinamis**
2. Cara Pelaporan : **Tahapan/Otomatis/Periodik**
3. Polarisasi Capaian: **Max/Min**
4. Polarisasi Waktu: **Stabilized/ Time Efficiency**



RO dalam  
RKA-K/L



**Assessment  
RO**



Pemantauan  
Kinerja



SATKER

Melaporkan  
capaian RO

Setelah DIPA ditetapkan dan sebelum periode pelaporan dimulai, UE1, K/L, dan DJA melakukan *assessment* pada sistem aplikasi.

Selanjutnya, informasi tersebut akan dibawa dan mempengaruhi Modul Komitmen SAKTI & Myintress.



# 1. Jenis RO – Statis/Dinamis



## RO Statis: RVRO-nya **tidak dapat** melebihi TVRO

- Penyampaian manfaatnya berulang setiap bulan dan cenderung tetap sepanjang tahun, contohnya:
  - RO pada program dukungan manajemen (WA); Kode KRO: Exx (EBA) ; Target RO: 1 Layanan
  - RO dengan volume-satuan : 12 bulan; 38 Provinsi; 416 Kabupaten; 98 Kota; 21 PTN-BH; 1 unit bangunan; dll
- Penambahan volume RO tidak dimungkinkan jika tidak terdapat **kondisi tertentu** seperti pemekaran wilayah, perubahan regulasi, perubahan status layanan, perubahan organisasi, perubahan kontrak, atau kondisi luar biasa lainnya.
- Jika terdapat kondisi tertentu, maka RO tersebut perlu dilakukan revisi penyesuaian target output pada sistem informasi.



## RO Dinamis : RVRO-nya **dapat** melebihi TVRO

- Penyampaian manfaatnya diakui pada saat barang/jasa telah selesai sepenuhnya serta pembentukan dan penyampaian manfaat RO-nya membutuhkan proses yang panjang (lebih dari 1 bulan).
- Terhadap RO tersebut dimungkinkan adanya *extra effort* yang tergambar dari realisasi volume RO yang melebihi targetnya. Adanya *extra effort* tersebut dapat berlaku pada RO SBK maupun Non-SBK.
- Informasi RVRO dapat digunakan sebagai **bahan analisis** untuk menentukan apakah terhadap RO tersebut anggarannya terlalu tinggi, targetnya perlu dibuat lebih menantang, atau perlu adanya penajaman satuan biaya jika RO tersebut merupakan SBK.



## 2. Cara Pelaporan

Nama Referensi	Penjelasan	Kriteria & Contoh	Dampak pada SAKTI modul Komitmen
Cara 1 – Tahapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progress dihitung berdasarkan bobot atas tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>Selain itu, progress juga dapat dihitung secara proporsional antara realisasi dengan target yang direncanakan (contoh: RO terkait target peserta diklat)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Model ini digunakan untuk RO yang penyampaian manfaatnya diakui pada saat barang/jasa tersebut telah selesai sepenuhnya</li> <li>Pembentukan dan penyampaian manfaat RO memerlukan tahapan yang relatif Panjang</li> <li>Tahapan dapat diperhitungkan secara paralel khususnya jika volume RO tersebut lebih dari 1 (2 unit, 4 Peraturan, 3 Kajian, dll)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada dampak/perubahan</li> <li>Semua kolom entri capaian tetap dibuka</li> </ul>
Cara 2 – Otomatis	<p>Progres capaian RO dihitung secara otomatis berdasarkan target progress capaian RO (TPCRO) bulanan yang telah diinput saat menentukan proyeksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salah satu jenis RO yang memenuhi kriteria Cara 1 adalah RO 1 layanan yang terdapat pada program dukungan manajemen dengan parameter kode program: WA ; Kode KRO: Exx (Contoh: EBA) ; Target RO: 1 Layanan</li> <li>RO lain yang volumenya tetap, tidak dimungkinkan adanya fluktuasi RVRO, dan penyampaian manfaatnya cenderung teratur serta dapat diprediksi seperti pemeliharaan atau gaji &amp; tunjangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kolom entri progress ditutup,</li> <li>Kolom entri RVRO ditutup,</li> <li>RVRO otomatis tercapai sesuai target pada bulan Desember.</li> </ul>
Cara 3 – Periodik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerima manfaat atau target output adalah pihak yang sama</li> <li>Pemberian/Pelaksanaan RO dilakukan secara berulang dengan periode tertentu (bulanan/triwulanan/semesteran/dll)</li> <li>Operator melaporkan jumlah penerima manfaat pada setiap periode RO tersebut dilaksanakan</li> <li>Sistem TIDAK AKAN menambah RVRO, namun akan menampilkan nilai RVRO tertinggi pada akhir tahun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Model ini digunakan untuk RO yang penyampaian manfaatnya dilakukan secara periodik terhadap pihak yang sama</li> <li>Dimungkinkan adanya fluktuasi jumlah Penerima manfaat karena dinamika lapangan dan/atau perubahan data. Misalnya pemberian sembako pada triwulan I tersalur ke 100 orang, triwulan 2 tersalur ke 90 orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Entri RVRO tetap dilakukan setiap periodenya</li> <li>Sistem tidak akan mengakumulasi, tetapi mengambil nilai tertinggi RVRO</li> </ul>



# 3. Polarisasi Capaian



## Maximize

Semakin tinggi realisasi output/RVRO terhadap target RO, **diindikasikan** semakin baik kinerjanya. Sebagian besar output memiliki karakteristik seperti ini.

Target Kinerja

2 Layanan

Capaian Kinerja (RVRO)

1 Layanan

2 Layanan

3 Layanan

Semakin Baik

Semakin banyak area yang dilayani, diindikasikan kinerja Satker semakin baik



## Minimize

Semakin rendah realisasi output terhadap target, **diindikasikan** semakin baik kinerjanya. Contoh output: perkara, bencana, tahanan, kasus

Target Kinerja

3 Perkara

Capaian Kinerja (RVRO)

2 Perkara

3 Perkara

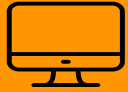
4 Perkara

Semakin Baik

Semakin sedikit perkara yang masuk dan ditangani, diindikasikan kinerja Satker (secara substansi) semakin baik



## 4. Polarisasi Waktu



### Stabilized

Semakin akurat output dieksekusi sesuai targetnya, **diindikasikan** semakin baik kinerjanya

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Target Kinerja	-	-	10 jt	-	-	-
Capaian Kinerja	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt
Indikasi Kinerja	→ Semakin Baik			←		



### Time Efficiency

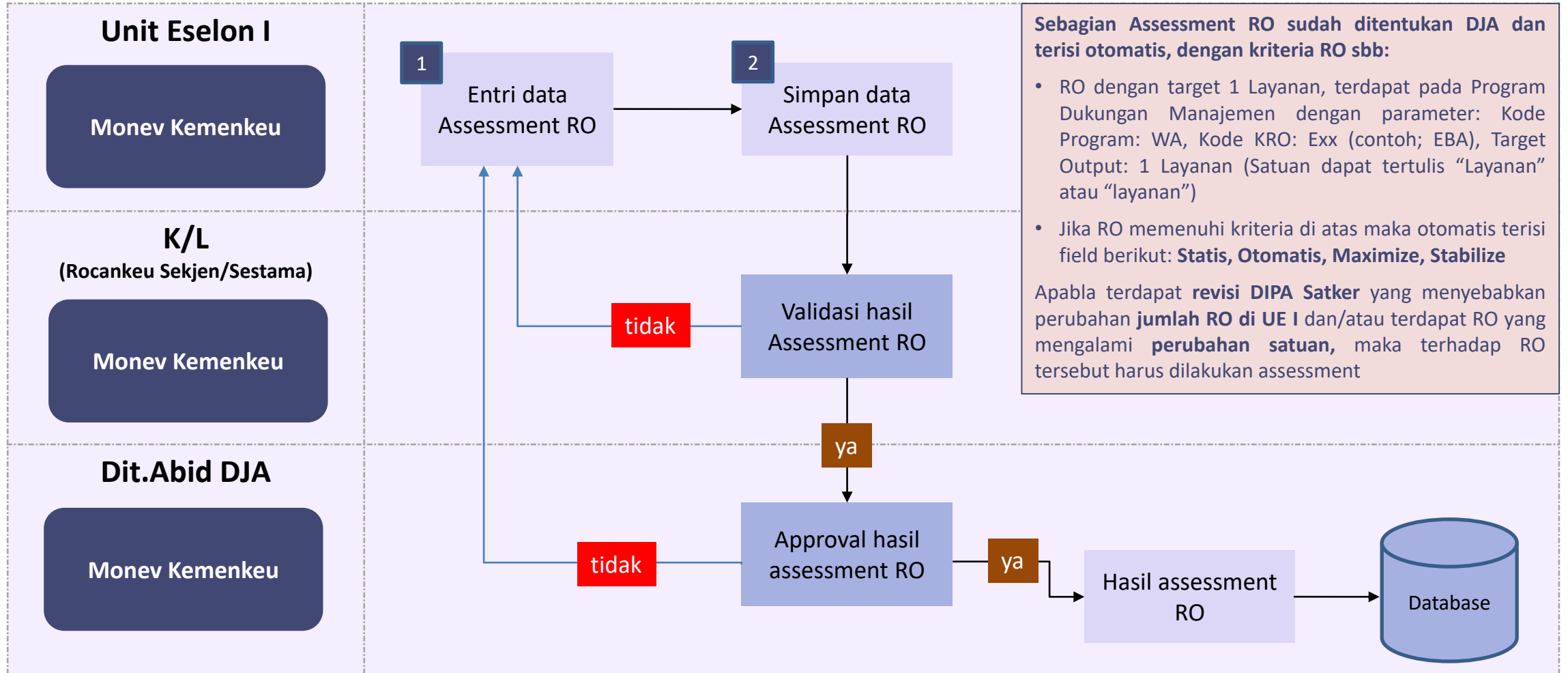
Semakin cepat output dieksekusi dibandingkan targetnya, **diindikasikan** semakin baik kinerjanya.

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Target Kinerja	-	-	50 Unit	-	-	-
Capaian Kinerja	50 Unit	50 Unit	50 Unit	50 Unit	50 Unit	50 Unit
Indikasi Kinerja	← Semakin Baik					



# Prosedur Assessment RO

## Assessment RO dilakukan terhadap Ragam RO





## Assessment RO yang Ditentukan DJA dan Otomatis Terisi



Kriteria RO yang pengisian datanya terisi **default secara otomatis** adalah RO 1 Layanan (Program Dukungan Manajemen), dengan parameter:

1. Kode Program: WA
2. Kode KRO: Exx (contoh; EBA)
3. Target Output: 1 Layanan (Satuan dapat tertulis “Layanan” atau “layanan”)



Jika RO memenuhi kriteria di atas maka otomatis terisi *field* berikut:

1. Statis
2. Otomatis
3. *Maximize*
4. *Stabilize*

Otomasi pengisian data akan terus dikembangkan berdasarkan analisis atas tren data cara pelaporan yang didapat kemudian setelah sistem ini diimplementasikan



# Assessment Cara Pelaporan RO pada TA berjalan

Revisi DIPA di Satker yang menyebabkan **perubahan jumlah RO di UE1** dan/atau terdapat RO yang **mengalami perubahan satuan** melalui mekanisme **Dispensasi**.

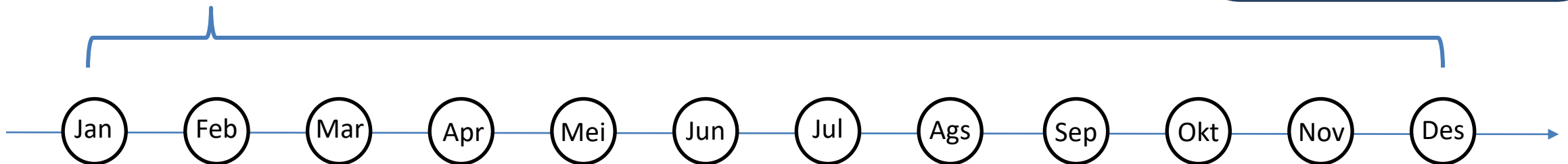


Revisi DIPA satker yang menyebabkan perubahan Jumlah RO UE1 dan/atau perubahan satuan. Contoh:

1. Jumlah RO Ditjen A awal tahun 120 bertambah menjadi 125 RO pada tahun berjalan
2. RO yang satuan awalnya "Bidang Tanah" menjadi "Hektar"

- Sistem mendeteksi perubahan dan terdapat pemberitahuan
- Notifikasi by sistem
- Unit Eselon I agar berkoordinasi dengan K/L dan Mitra DJA
- Menu entri data cara pelaporan dibuka HANYA untuk RO tersebut
- Unit eselon I melakukan entri data

- Entri data cara pelaporan > validasi K/L > approval DJA
- Apabila UE1 terlewat melakukan penyesuaian, RO tersebut tidak dapat dilaporkan pada modul komitmen SAKTI





# Terima kasih

 081 1830 0931

 14090 ext.2

 [sapa.anggaran@kemenkeu.go.id](mailto:sapa.anggaran@kemenkeu.go.id)

 [anggaran.kemenkeu.go.id](http://anggaran.kemenkeu.go.id)

 Ditjen Anggaran

 [ditjenanggaran](https://www.instagram.com/ditjenanggaran)

 [wise.kemenkeu.go.id](http://wise.kemenkeu.go.id)

[pengaduan.dja@kemenkeu.go.id](mailto:pengaduan.dja@kemenkeu.go.id)

Telp. (021) 3866116

WhatsApp 0811 8300 931

**Direktorat Sistem Penganggaran**

**Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan**

Jl. Wahidin Raya 1, Gedung Sutikno Slamet

Jakarta Pusat